

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian serta beberapa penjelasan dalam pembahasan yang dilaksanakan oleh peneliti. Dalam bab V ini akan memberikan simpulan hasil penelitian dan analisis data mengenai “Penerapan Metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat) dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara Tahun Ajaran 2020/2021” sebagai berikut:

1. Penerapan metode cerdas cermat cepat dan tepat (C3T) dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran PKn kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara. Guru memberikan ruang peserta didik belajar kemudian menjelaskan materi didik tentang Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik memperhatikan dengan seksama, setelah itu guru mulai melakukan memberikan soal atau pertanyaan kepada peserta didik dengan siapa yang cepat dan tepat maka berhak mendapatkan point. Ada dua tahapan yang dilalui dalam menggunakan metode C3T. Pertama individu dan kedua kelompok. Ditahap individu atau pertama ini semua siswa mendapatkan kesempatan semua untuk mendapatkan pertanyaan kemudian menjawabnya. Kemudian dilanjut ditahap kedua yaitu kelompok, siswa dikelompokkan secara acak atau merata antara siswa yang memiliki kemampuan yang lebih dengan kemampuan yang sedang atau terbatas agar dapat mudah untuk bekerjasama dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru. Hal tersebut dilakukan sampai siswa semuanya berhasil mendapatkan poin.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode C3T dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa. Faktor pendukung dalam

penerapan metode C3T pada mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara adalah minat belajar siswa yang sangat baik, keadaan peserta didik .dan situasi belajar yang sangat memungkinkan.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu meliputi: pada saat proses pembelajaran, kelas yang tidak bisa kondusif, dan karakter yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda. Keresahan anak yang memiliki kemampuan terbatas akan sulit untuk menyetarakan dan menyesuaikan dengan siswa yang lainya. Mengingat setiap orang akan memiliki batas kemampuan yang berbeda-beda.

## **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian dan berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengemukakan kritik dan juga saran demi tercapainya perbaikan dan juga perkembangan dalam menggunakan proses pembelajaran. Maka dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Madrasah**

Pihak madrasah alangkah lebih baiknya membuat ajang lomba Cerdas Cermat untuk kelas atas, selain untuk melatih dan juga menambah semangat belajar peserta didik dan lebih memonitor perkembangan kognitif dan juga adanya fasilitas yang ada dimadrasah, kegiatan yang dilakukan bisa berjalan dengan lancar dan supaya tetap menghasilkan out put yang berkualitas.

### **2. Bagi Guru**

Hendaknya guru harus selalu memperhatikan siswa yang memiliki kemampuan terbatas juga anak yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran supaya dalam kegiatan belajar mengajar bisa lancar serta hasil belajar siswa bisa maksimal. Untuk anak yang sudah mendapatkan kesempatan menjawab soal, selain mendapat reward dari guru hendaknya dikasih tanda kertas warna atau apapun agar mudah dibedakan

mana yang sudah menjawab mana yang belum mendapat kesempatan.

3. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya kreativitas yang dimiliki guru dalam menghadirkan metode C3T hendaknya siswa mengikuti pembelajaran dengan tuntas atau sampai pembelajaran selesai, agar bisa mengikuti tahap demi tahap dalam proses pembelajaran dan tidak ketinggalan.

